

PENGARUH RISIKO KREDIT TERHADAP PROFITABILITAS
(Studi Kasus Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Tahun
2010-2014)

Herlina

Universitas Pendidikan Indonesia
herlina@student.upi.edu

Nugraha

Universitas Pendidikan Indonesia
nugraha@upi.edu

Imas Purnamasari

Universitas Pendidikan Indonesia
imaspurnamasari@upi.edu

Pendidikan Manajemen Bisnis
Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pendidikan Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penurunan profitabilitas yang terjadi pada bank umum swasta nasional devisa tahun 2010-2014. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) gambaran risiko kredit yang diukur dengan *Non Performing Loan* (NPL), 2) gambaran profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA), 3) pengaruh risiko kredit terhadap profitabilitas.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana. Populasi dalam penelitian ini adalah Kelompok Bank Umum Swasta Nasional Devisa (BUSN Devisa) tahun 2010-2014 yang berjumlah 35 perusahaan. Sampel yang digunakan sebanyak 29 perusahaan pada bank umum swasta nasional devisa tahun 2010-2014 dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan variabel risiko kredit yang diukur dengan *Non Performing Loan* memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA), artinya apabila risiko kredit meningkat maka tingkat profitabilitas akan menurun. Begitu pula sebaliknya apabila risiko kredit menurun maka profitabilitas meningkat.

Kata Kunci: Risiko Kredit dan Profitabilitas

Perusahaan yang mampu mempertahankan kelangsungan perusahaannya dalam jangka panjang menunjukkan prospek yang baik dimasa yang akan datang. Dengan demikian perusahaan harus meningkatkan profitabilitasnya, karena profitabilitas merupakan hasil dari serangkaian kebijakan dan pengelolaan aktiva, analisis profitabilitas yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank bersangkutan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu badan usaha maka kelangsungan hidup badan usaha tersebut akan lebih terjamin. Begitupun untuk perusahaan perbankan yang harus mementingkan tingkat profitabilitas dalam mempertahankan kelangsungan perusahaannya.. Oleh karena itu bank di tuntut harus memiliki kinerja yang baik dengan meningkatnya profitabilitasnya.

Perbankan di Indonesia dapat diklasifikasikan menjadi beberapa jenis yaitu berdasarkan fungsi, kepemilikan, status dan segi

cara menentukan harga. Berdasarkan fungsinya bank terdiri dari Bank Sentral, Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat. Dari segi kepemilikan bank terdiri dari Bank Milik Pemerintah dan Bank Campuran, klasifikasi Bank berdasarkan status terdiri dari Bank Devisa dan Bank Non Devisa, sedangkan dari segi menentukan harga terdiri dari bank yang berdasarkan Prinsip Konvensional dan Prinsip Syariah (Kasmir, 2012:22). Bank Indonesia membagi bank kedalam beberapa jenis diantaranya adalah Bank Persero, Bank Devisa, Bank Non Devisa, Bank Campuran, Bank Asing dan Bank Pembangunan Daerah yang berjumlah 120

Dalam industri perbankan, untuk mengetahui pencapaian profitabilitas dan menilai kesehatan suatu bank dapat menggunakan indikator *Return On Asset* (ROA). Peter S. Rose dan Hudgins (2010:172) menyatakan bahwa, "*Return On Asset (ROA) is primarily an indicator of managerial*

efficiency, it indicates how capable management has been in converting assets into net earning”.

Perkembangan *Return On Asset* (ROA) perbankan di Indonesia mengalami penurunan. Penurunan *Return On Asset* tersebut dialami oleh kelompok bank swasta nasional devisa. Laba yang terus menurun akan mencerminkan suatu bank yang tidak sehat dan bertahan dalam kondisi ekonomi yang kompetitif. Karena semakin tinggi kemampuan suatu bank dalam menghasilkan laba atau profitabilitas, diasumsikan semakin kuat kemampuan bank tersebut untuk bertahan dalam kondisi ekonomi yang kompetitif. Perkembangan rata-rata *Return On Asset* Perbankan Indonesia dapat dilihat dari Tabel 1.1 berikut.

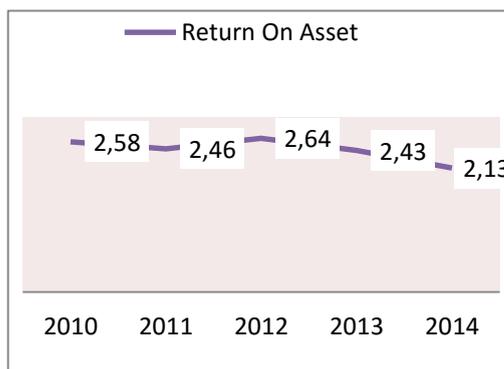
TABEL 1.1
PERKEMBANGAN RETURN ON ASSET
PERBANKAN INDONESIA TAHUN 2010-
2014

Nama Bank	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
Bank Persero	3,08	3,60	3,80	3,87	3,71
BUSN Devisa	2,58	2,46	2,64	2,43	2,13
BUSN Non Devisa	1,86	2,95	3,31	3,26	2,28
BPD	3,82	3,36	2,90	3,18	2,90
Bank Asing	3,05	3,55	3,06	2,92	3,10
Bank Campuran	2,03	2,05	2,24	2,39	2,14

Sumber : Statistik Perbankan Indonesia 2014

Pada Tabel 1.1 dapat terlihat rata-rata kelompok bank yang ada di Indonesia mengalami penurunan. Akan tetapi yang mengalami penurunan terus menerus dari tahun 2012-2014 yaitu kelompok bank umum swasta nasional devisa. *Return On Asset* yang terus menurun akan mencerminkan suatu bank yang tidak sehat dan bertahan dalam kondisi ekonomi yang kompetitif. Berikut Gambar 1.1 mengenai perkembangan *return on asset* bank umum swasta nasional devisa.

GAMBAR 1.1
PERKEMBANGAN RETURN ON ASSET
BANK UMUM SWASTA NASIONAL
DEVISA
TAHUN 2010-2014



Pada Gambar 1.1 selama periode 2010-2014 terlihat bahwa rata-rata *Return On Asset* (ROA) kelompok bank umum swasta nasional devisa mengalami penurunan. Nilai *Return On Asset* (ROA) yang terus menurun menandakan kemampuan bank yang masih rendah dalam menggunakan aset dan tidak memberikan pengembalian yang tinggi, sehingga tidak mendorong bank mendapatkan keuntungan yang optimal. Selain itu nilai *return on asset* yang terus menurun akan mempengaruhi kebijakan para investor menarik dananya atas investasi yang dilakukannya, sehingga apabila kegiatan usaha bank terganggu, maka akan menyebabkan berkurangnya pendapatan serta menurunnya tingkat profitabilitas. Menurunnya profitabilitas menyebabkan keuntungan dan kemampuan bank dalam mengelola dana dari aktiva tidak berjalan secara optimal. Hal tersebut tentu menjadi sebuah permasalahan yang harus segera ditangani oleh sebuah lembaga perbankan yang keberadaan dan perannya *crucial* bagi stabilitas perekonomian sebuah negara. Oleh sebab itu diperlukan pengambilan keputusan yang tepat dalam meningkatkan profitabilitas bank dengan melihat faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas. Menurut Ali Raza (2013:4) faktor profitabilitas yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu ukuran bank, risiko kredit, likuiditas, perpajakan, permodalan dan non-tradisional aktivitas, sedangkan faktor eksternal pembangunan sektor, pengembangan pasar saham dan inflasi.

Salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah Risiko kredit, seperti yang dinyatakan oleh Olweny (2011:5) bahwa “Risiko Kredit adalah salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank”. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sufian dan Habibullah dalam Syed, (2013:12) yang meneliti profitabilitas sektor perbankan Cina, bahwa “Risiko kredit memiliki pengaruh pada profitabilitas BUMN bank komersial”. Risiko kredit bisa terlihat dari rasio *Non Performing Loan*

Sumber : Statistik Perbankan Indonesia

(NPL) yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. Semakin tinggi rasio *Non Performing Loan* (NPL) maka semakin buruk kualitas kredit bank yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar dan menyebabkan kerugian, sebaliknya jika semakin rendah *Non Performing Loan* (NPL) maka laba atau profitabilitas bank (ROA) tersebut akan semakin meningkat. Berikut ini adalah perkembangan *Non Performing Loan* pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa tahun 2010-2014.

1. Adapun tujuan penelitian ini untuk memperoleh informasi mengenai: 1) Untuk memperoleh temuan mengenai Risiko Kredit Bank Umum Swasta Nasional Devisa
2. Untuk memperoleh temuan mengenai Profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional Devisa
3. Untuk memperoleh temuan mengenai Pengaruh Risiko Kredit terhadap Profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional Devisa.

KAJIAN PUSTAKA

Menurut Rahmat Firdaus dan Maya Aryanti (2009:34), menyatakan bahwa “Risiko kredit merupakan suatu risiko yang mungkin timbul akibat gagalnya pengembalian sebagai kredit yang diberikan dan menjadi kredit bermasalah sehingga mempengaruhi pendapatan bank”. Sedangkan menurut Smith dan Walter (2003:88) menyatakan bahwa, “Risiko kredit merupakan risiko dimana satu pihak dalam perjanjian peminjaman dana gagal dalam melakukan pelunasan, sehingga akan menyebabkan bank mengalami kerugian.

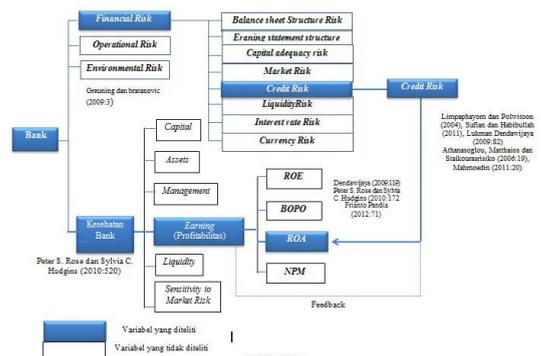
Risiko kredit merupakan cerminan dari beberapa kredit-kredit yang bermasalah atau yang dikenal dengan istilah *Non Performing Loan* (NPL). Dahlan Siamat (2012:174), menyatakan bahwa “Kredit bermasalah atau *Non Performing Loan* (NPL) adalah pinjaman yang mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya faktor kesengajaan dan atau karena faktor eksternal diluar kemampuan kendali debitur.

Profitabilitas merupakan suatu pendapatan yang diperoleh oleh perusahaan dari adanya suatu kegiatan perusahaan yang dijalankan dalam satu periode tertentu. Profitabilitas menjadi indikator untuk menilai baik buruknya kinerja dari sebuah perusahaan dan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui kegiatan operasional yang dilakukan perusahaan. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan.

Menurut Sofyan Syafri Harahap (2008:305), menyatakan bahwa, “Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya”. Maskin Federic S. (2012:238), mengatakan bahwa “*A basic measure of bank profitability is the Return On Assets* (ROA)”. Dapat diartikan sebuah ukuran dasar profitabilitas bank adalah *Return On Assets* (ROA).

Risiko Kredit merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank. Menurut Boy Leon dan Sony Ericson (2008:95) menyatakan bahwa timbulnya kredit bermasalah/NPL adalah hilangnya kesempatan untuk memperoleh pendapatan dari kredit yang diberikan sehingga mengurangi perolehan laba dan mengakibatkan *Return On Asset* menurun. Sedangkan menurut Masyudi Ali (2006:70), bahwa “Semakin besar risiko kredit yang dimiliki bank berarti semakin besar kemungkinan bahwa aktiva bank tersebut tidak memiliki laba seperti yang diharapkan oleh bank, dan hal ini akan mempengaruhi nilai *return on asset* bank tersebut”

Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan Sufian dan Habibullah dalam Jurnal Syed (2013:12) bahwa “Risiko kredit memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Didukung dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa Risiko kredit (NPL) berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) yaitu: Ahmad Buyung (2009), Diana Puspitasari (2009), Anggrainy Putri (2011), Restiyana (2011), Hardiyanti (2012) dan Zuldhika (2012).



GAMBAR 2.1 KERANGKA PEMIKIRAN PENGARUH RISIKO KREDIT TERHADAP PROFITABILITAS

Dari kerangka pemikiran tersebut maka paradigma penelitian dapat digambarkan sebagai berikut.



GAMBAR 2.2
PARADIGMA PENELITIAN
PENGARUH RISIKO KREDIT TERHADAP PROFITABILITAS

Hipotesis yang akan diuji kebenarannya melalui penelitian ini adalah “Risiko Kredit berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas”

METODE PENELITIAN

Objek dalam penelitian ini adalah Bank Umum Swasta Nasional Devisa dengan unit analisis adalah laporan keuangan pada masing-masing bank yang termasuk kedalam kelompok bank umum swasta nasional devisa. Dipilihnya bank umum swasta nasional devisa sebagai objek penelitian yang akan diteliti karena berdasarkan data laporan statistik perbankan Indonesia profitabilitas pada bank umum swasta nasional devisa mengalami penurunan hampir setiap tahun yang merupakan suatu permasalahan yang harus segera diatasi. Berdasarkan objek penelitian tersebut, maka akan dianalisis mengenai pengaruh Risiko Kredit (NPL) terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Tahun 2010-2014.

Operasionalisasi Variabel

TABEL 3.1
OPERASIONALISASI VARIABEL

Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala
Variabel (X) Risiko Kredit	Suatu risiko kredit dimana terjadi jangkir dalam pembayaran kembali sesuai perjanjian, sehingga terdapat tunggakan, atau ada potensi kerugian dipertanggungjawabkan nasabah sehingga menimbulkan risiko di kemudian hari bagi bank. (Venthaz Rizai (2013:476)	(Non Performing Loan) NPL = $\frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$		Rasio
Variabel (Y) Profitabilitas	Finanto Fandia (2012:71), mengemukakan “Return On Assets (ROA) adalah rasio yang menunjukkan perbandingan laba (sebelum pajak) dengan total aset bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan”.	Return On Asset $ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$		Rasio

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Sampel yang diteliti diantaranya Bank Rakyat Indonesia Agroniaga, Tbk, Bank Antar Daerah, Bank Artha Graha Internasional, Tbk, Bank Bukopin, Tbk, Bank Bumi Arta, Bank ICB Bumiputera Indonesia, Tbk, Bank Central Asia Tbk, Bank danamon Indonesia Tbk, Bank Ekonomi Raharja Tbk, Bank Ganesha, Bank Hana, Bank Himpunan Saudara 1906, Bank ICBC Indonesia, Bank Index Selindo, Bank SBI Indonesia, Bank Internasional Indonesia, Tbk, Bank QNB Kesawan, Bank Maspion Indonesia, Bank Mayapada Internasional, Tbk, Bank Mega, Tbk, Bank Mestika Dharma,

Bank Mutiara, Tbk, Bank Nusantara Parahyangan, Tbk, Bank OCBC NISP, Tbk, Pan Indonesia Bank, Tbk, Bank Permata Tbk, Bank Sinarmas, Bank Of India Indonesia, Tbk, dan Bank UOB Indonesia.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
Uji Linearitas

TABEL 4.3
HASIL PERHITUNGAN UJI LINEARITAS
ANOVA*

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	7,931	1	7,931	4,849	,029 ^b
Residual	233,912	143	1,636		
Total	241,843	144			

a. Dependent Variable: ROA
b. Predictors: (Constant), NPL

Berdasarkan Tabel 4.3 menunjukkan bahwa nilai *sig out* ANOVA sebesar $0,029 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan data bersifat linear. Untuk mendapatkan gambaran lebih tentang uji linearitas, dapat dilihat pada gambar 4.3

Analisis Regresi Sederhana

TABEL 4.4
HASIL PERHITUNGAN ESTIMASI REGRESI LINEAR SEDERHANA
Coefficients*

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,849	,135		13,660	,000
	NPL	-,081	,037	-,181	-2,202	,029

a. Dependent Variable: ROA

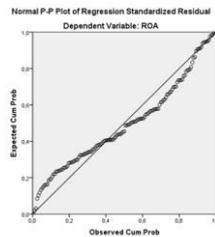
Tabel 4.4 menunjukkan hasil perhitungan estimasi regresi linear sederhana, adapun perolehan persamaan regresi antara risiko kredit dengan profitabilitas sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 1,849 - 0,081X$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat diartikan sebagai berikut:

1. Konstanta a sebesar 1,849 memiliki arti bahwa regresi memotong sumbu Y pada titik 1,84 yang merupakan nilai variabel dependen taksiran pada saat $X=0$, atau dapat diartikan bahwa jika tidak ada risiko kredit maka profitabilitas bank umum swasta nasional devisa adalah sebesar 1,849.
2. Persamaan regresi di atas menunjukkan nilai b atau koefisien regresi pada risiko kredit bertanda negatif (-). Hal ini menunjukkan adanya pengaruh negatif variabel risiko kredit terhadap profitabilitas. Hal ini mengandung arti bahwa apabila risiko kredit naik maka profitabilitas turun, dan sebaliknya. Apabila risiko kredit turun maka nilai profitabilitas naik.



GAMBAR 4.3
HUBUNGAN LINEARITAS
RISIKO KREDIT TERHADAP PROFITABILITAS

- Koefisien regresi untuk risiko kredit (NPL) sebesar -0,081. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan risiko kredit sebesar 1% (dengan asumsi variabel lainnya konstan), maka akan menurunkan Profitabilitas sebesar 0,081 kali.

Uji F

TABEL 4.5
HASIL PERHITUNGAN UJI F
ANOVA*

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	7,931	1	7,931	4,849	,029 ^b
Residual	233,912	143	1,636		
Total	241,843	144			

a. Dependent Variable: ROA
b. Predictors: (Constant), NPL

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel diperoleh data yang menunjukkan bahwa F_{hitung} sebesar 4,849 sedangkan nilai F_{tabel} yang diperoleh dari Tabel F dengan derajat kebebasan 1 dan derajat penyebut 143 serta taraf signifikansi 0,05 adalah sebesar 3,91. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu 4,849 > 3,91, maka dapat dikatakan bahwa H_0 tolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa model persamaan regresi pengaruh risiko kredit terhadap profitabilitas adalah benar, dengan demikian variabel risiko kredit melalui model persamaan regresi linear dapat digunakan untuk memprediksi profitabilitas.

Uji t

TABEL 4.6
HASIL PERHITUNGAN UJI t
Coefficients*

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,849	,135		13,660	,000
	NPL	-,081	,037	-,181	-2,202	,029

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan Tabel di atas dapat dilihat bahwa t_{hitung} sebesar -2,202 dan t_{tabel} sebesar -1,65558 artinya $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$ ($-2,202 \leq -1,65558$), dengan nilai probabilitas (sig)= 0,029, maka keputusannya H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti tingkat signifikansi risiko kredit (NPL) terhadap profitabilitas (ROA) sebesar 0,029 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05, sehingga

risiko kredit memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

KESIMPULAN

- Gambaran mengenai risiko kredit diukur dengan *Non Performing Loan* (NPL) pada bank umum swasta nasional devisa menunjukkan bahwa tiga tahun terakhir yaitu 2012-2014 mengalami peningkatan. Hal ini perusahaan-perusahaan pada bank umum swasta nasional devisa belum mampu menunjukkan kinerja yang optimal namun rata-rata tingkat kredit bermasalah masih berada dibawah standar Bank Indonesia.
- Gambaran mengenai profitabilitas diukur dengan *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa menunjukkan dari tahun 2011-2014 mengalami penurunan dan pada tahun 2014 berada dibawah standar ROA yang ditetapkan Bank Indonesia yaitu sebesar 1,5%. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan pada bank umum swasta nasional devisa kurang memaksimalkan asset yang dimilikinya untuk mendapatkan laba.
- Risiko kredit memiliki pengaruh yang negatif terhadap profitabilitas. Hal ini mempunyai arti bahwa setiap kenaikan NPL maka menyebabkan penurunan profitabilitas bank, sedangkan apabila NPL mengalami penurunan atau rendah maka menyebabkan profitabilitas bank meningkat.

REKOMENDASI

- Seiring dengan terus bertambahnya risiko kredit dengan alat ukur NPL yang disalurkan oleh bank umum swasta nasional devisa, maka dalam mengantisipasi melonjaknya risiko kredit yang bermasalah sebaiknya perusahaan dapat menekan seluruh kredit yang macet dan kredit kurang lancar dengan meninjau secara selektif dalam penyaluran kredit. Selain itu, melakukan analisis kredit setiap triwulan, melakukan monitoring atas kelancaran pembayaran bunga dan pokok kredit yang sedang berjalan, sehingga risiko timbulnya kredit bermasalah dapat ditekan serendah mungkin.
- Profitabilitas menunjukan produktivitas bank dalam menghasilkan laba dari total asset yang dimiliki, untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan dapat meningkatkan aktiva produktif dengan meminimalkan terjadinya kredit bermasalah dalam perusahaan. Jika profitabilitas perusahaan baik, maka

- kepercayaan masyarakat akan tinggi terhadap perusahaan tersebut.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang menyatakan ada pengaruh negatif risiko kredit terhadap profitabilitas, maka penulis merekomendasikan agar perusahaan bank dapat menekan jumlah kredit bermasalah (NPL) dengan menggunakan prinsip kehati-hatian dengan memperhatikan kolektibilitas dan meningkatkan penggunaan kualitas asset produktif dengan jumlah kredit yang disalurkan untuk lebih ditingkatkan, sehingga perolehan laba yang diperoleh meningkat dan berpengaruh baik bagi profitabilitas bank.
 4. Peneliti merasa masih banyak keterbatasan dalam melakukan penelitian maka bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian mengenai profitabilitas, sebaiknya menambah periode penelitian, serta mencari indikator lainnya seperti dalam faktor internal yaitu ukuran bank, likuiditas, perpajakan, permodalan, *productivity growth*, *operating efficiency*, non-tradisional aktivitas. Faktor eksternal yaitu pembangunan sektor, pengembangan pasar saham, pertumbuhan GDP dan inflasi.

DAFTAR PUSTAKA

- A.B. Mirza. 2014. Non-performing Loans in Banking Sector of Bangladesh: Causes and Effect. Vol. 32, pp. 1-25
- Adhe, Arthesa dan Edia Handiman. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank*. Jakarta: Indeks
- Ahmad Buyung Nusantara. 2009. *Analisis Pengaruh NPL, CAR, LDR, DAN BOPO Terhadap Profitabilitas bank (Perbandingan Bank Umum Go Publik dan Bank Umum Non Go Publik di Indonesia Periode Tahun 2005-2007)*. Tesis UNDIP Semarang, C4A006137.
- Angrainy Putri Ayuningrum. 2011. *Analisis Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM dan LDR Terhadap ROA (Studi pada Bank Umum Go Public yang Listed pada Bursa Efek Indonesia tahun 2005-2009)*. Skripsi. Program Sarjana Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Bina Aksara
- Asep Hermawan. 2009. *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*. Grasindo. Jakarta
- As Mahmoeddin. 2011. *Melacak Kredit Bermasalah*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Athanasoglou, Panayiotis P, Matthaïos D. Delis dan Christos K. Staikouras. 2006. Determinants Of Bank Profitability In The South Eastern European Region. *Economic Research Department – Special Studies Division* 21, E. Venizelos Avenue. No. 47.
- Bernado Maggi and Maro Guida. 2009. Modeling Non Performing Loan Probability in the Commercial Banking System. *Working Paper Sapienza Universita Roma. No. 1, pp. 01-25*
- Bessis, Joel. 2009. *Risk Management In Banking. 2nd edition*. England: John Wiley & Sons Ltd
- Brigham & Houston. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 2 edisi 11*. Jakarta : Salemba Empat.
- _____. 2011. *Fundamentals of Financial Management*. 13thEd. South Western Cengage Learning. United States of America
- Clementina, Kanu dan Hamilton O. Isu. 2014. The Rising Incidence of Non Performing Loans and The Nexus Of Economic Performance In Nigeria: An Investigation. *European Journal of Accounting Auditing and Finance Research Vol.2, No.5*, pp. 87-96
- Dahlan Siamat. 2010. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta: Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- _____. 2012. *Manajemen Lembaga Keuangan Jilid 2*. Jakarta: Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Dandapani, Krishnan dan V Karels, Gordon. 2008. Internet banking Services and Credit Union Performance. *Jurnal Kredit Bermasalah Perbankan, Vol.34, No 6, 2008*.
- Darmawan Herman. 2011. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Diana Puspitasari 2009. *Analisis Pengaruh CAR, NPL, PDN, NIM, BOPO, LDR, dan Suku Bunga SBI Terhadap ROA. (Studi Pada Bank Devisa di Indonesia Periode 2003-2007)*. Tesis. Program Studi Magister Manajemen. Universitas Diponegoro
- Frianto Pandia. 2012. *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Jakarta: Rineka Cipta
- Gitman, Lawrence J. 2012. *Principles of Managerial Finance: Thirteenth Edition*. Pearson Education, Inc-Wesley (Prentice Hall).
- Glantz, Morton and Jonathan Mun. 2011. *Credit Engineering For Bankers*. Oxford Elsevier Inc

- Greuning, Hennie Van dan Sonja Brajovic Bratanovic. 2009. *Analyzing Banking Risk A Framework for Assessing Corporate Governance and Risk Management, 3rd Edition*. United States of America: The International Bank for Reconstruction and Development.
- Guy, Kester. 2011. Non-performing Loans. The Research and Economic Analysis Department Central Bank of Barbados. *P.O. Box 1015. Bridgetown Barbados*.
- Han, Xiaoxiao, Ji-Yong Seo. 2012. Influential factors in lending and profitability in commercial Chinese Banks. *African Journal of Business Management. ISSN 1993-8233, Academic Journals, Vol. 6(36), Pp. 10041-10049, ISSN 1993-8233*.
- Hardiyanti 2012. *Menganalisis Pengaruh CAR, NPL Dan LDR Terhadap ROA Pada Bank BUMN Yang Go-Publik Di Indonesia (Tahun 2006-2010)*. Skripsi. Jurusan Manajemen Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Hasanuddin
- Harsh Vineet Kaur. 2010. *Analysis of Banks in India A CAMEL Approach* #Sagepub Global Business Review DOI: 10.1177/097215091001100209 Los Angeles/London/New Delhi/Singapore/Washington DC
- Hefernan, Shelagh. 2005. *Modern Banking*. England: John Wiley & Sons Ltd.
- Hennie Van Greening, Sonja Brajovic Bratanovic. 2011. *Analisis Risiko Perbankan*. Edisi Ketiga. Jakarta : Salemba Empat.
- Husain AL-Omar Abdullah AL-Mutairi. 2008. Bank-Specific Determinants of Profitability: The case of Kuwait". *Journal of Economic and Administrative Sciences, Vol. 24 Iss 2 pp. 20 – 34*
- Irham Fahmi, dan Yovi Lavianti Hadi. 2010. *Pengantar Manajemen Perkreditan*. Bandung: Alfabeta
- Jerry J. Weygandt, et al. 2011. "Banking Profitability Determinants". *Business Intelligence Journal. Vol. 20. No.8*
- Jong Joo, Seong dan Nixon, don. 2011. Benchmarking with Data Envelopment Analysis: aReturn On Asset Perspective. *Jurnal profitabilitas (ROA). Vol. 14. No. 4*.
- Jopie Jusuf. 2008. *Analisis Kredit Untuk Account Officer*. Bandung: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kalapodas, Evangelos dan Mary E. Thomson. 2006. Credit risk assessment: a challenge for financial institutions. *IMA Journal of management Mathematics, Advance Access publication on May 20, 2005, (17), 25-46*.
- Kasmir. 2010. *Bank dan lembaga keuangan lainnya*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- _____. 2011. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- _____. 2011. *Bank dan lembaga keuangan lainnya*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Khizer Ali dan Farhan Akhtar, Muhammad. 2011. Bank-Specific and Macroeconomic Indicators of Profitability Empirical Evidence from the Commercial Banks of Pakistan. *International Journal of Business and Social Science Vol. 2 No. 6;*
- Kunto Wibisono. 2012. Analisis Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL, Net Interest Margin (NIM) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return on asset (ROA)
- Leo, Boy and Sony Ericson. 2008. *Manajemen Aktiva Passiva Bank Devisa*. Jakarta: Grafindo
- Limpaphayom & Polwittoon. 2004. *Non Performing Loan and Profitability in Bank*. New Jersey: Pearson Parctice Hall
- Majed Abdel and Said Mukhled. 2012. The Relationship between the ROA, ROE and ROI Ratios with Jordanian Insurance Public Companies Market Share Prices. *International Journal of Humanities and Social Science Vol. 2 No.78*
- Malhotra. 2009. *Marketing Reseachr: An Applied Orientation, 5th Ed*. New Jersey Pearson.
- Maskin, Frederic S. 2010. *The Economics of Money, Banking and Financial Markets*. Pearson.
- Masyudi Ali. 2006. *Manajemen Risiko Strategi Perbankan dan Dunia usaha dalam Menghadi Tantangan Globalisasi Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Michael C. Enhardt and Eugene F. Brigham. 2011. *Financial Management Teory and Practice*. South-Western. Cengage Learning
- Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono. 2011. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Nanang Martono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisa isi dan Analisis data sekunder*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Nico B. Rottke Julia Gentgen. 2008. Workout management of non-performing loans. *Journal of Property Investment & Finance, Vol. 26 Iss 1 pp. 59 - 79*
- Olweny, Tobias dan Themba Mamba Shipho. 2011. Effects of Banking Sectoral Factors On The profitability Of

- Comercial Banks In Kenya: *Research Journal Of Economics and Finance Review Vol. 1(5)* pp. 01 – 30
- Owolabi, S.A. Obiakor, R. T. Okwu, A. T. 2011. Investigating Liquidity Profitability Relationship in Business Organizations: A Studi of Selected Quoted Companies in Nigeria. *British Journal of Economics, Finance and Management Sciences* . Vol.1 pp 2.
- Pankaj Sinha and Sakshi Sharma. 2014. Determinants of bank profits and its persistence in Indian Banks: *A study in a dynamic panel data framework*. MPRA No. 61379.
- Penman, Stephen H. 2013. *Financial Statement Analysis and Security Valuation Fifth Edition*. New York: Mc. Graw Hill International Edition.
- Rahmat Firdaus dan Maya Arianti. 2009. *Manajemen Perkreditan Rakyat Umum*. Bandung: Alfabeta
- Restiyana 2011. *Analisis Pengaruh CAR, NPL, BOPO, LDR, Dan NIM Terhadap Profitabilitas Perbankan Pada Bank Umum Di Indonesia*. Skripsi. Program Sarjana Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro
- Rose, Peter S & Sylvia C. Hudgins. 2010. *Bank Management & Financial Services*. New York: Mc Graw Hill International Edition
- Saira Javaid dan Jamil Anwar. 2011. Determinants of Bank Profitability in Pakistan: Internal Factor Analysis. *Mediterranean Journal Of Social Sciences Vol. 2, No. 1*
- Saona Hoffmann, Paolo. 2011. Determinants of the Profitability of the US Banking Industry. *International Journal of Business and Social Science Vol. 2 No. 22*
- Scott, Besley and Eugene F. Brigham. 2009. *Principles of Finance. South-Western*. Cengage Learning.
- Smith, Roy C. and Ingo Walter. 2003. *Global banking, Second Edition*. New York: Oxford University Press, Inc.
- Sofyan Syafri Harahap. 2008. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sufian, F. and Habibullah, M. S. (2009), Bank specific and macroeconomic determinants of bank profitability: Empirical evidence from the China banking sector, "Front. Econ. China" , Vol.4 (2), 274-291.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Syed, Ali Raza. 2013. Profitability of the Banking Sector of Pakistan: Panel Evidence from Bank-Specific, Industry-Specific and Macroeconomic Determinants.
- Tan, Yong Christos Floros. 2012. Bank profitability and inflation: the case of China. *Journal of Economic Studies, Vol. 39 Iss 6* pp. 675 – 696
- Veitzal Rivai. 2013. *Commercial Bank Management. Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Wimboh Santosa. 2006. Trends and developments In Insolvency System and Risk Management: The Experience of Indonesia. *Credit Risk and Credit Acces in Asia-OECD Journal*
- Zeyneb Hafsa Orhan Astrom. 2013. Credit risk management pertaining to profit and loss sharing instruments in Islamic banking. *Journal of Financial Reporting and Accounting, Vol. 11 Iss 1* pp. 80 – 91
- Zuldhika Fattahudin. 2012. *Pengaruh Non Performing Loan Terhadap Profitabilitas*. Skripsi. Pendidikan Manajemen Bisnis. Universitas Pendidikan Indonesia.